

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

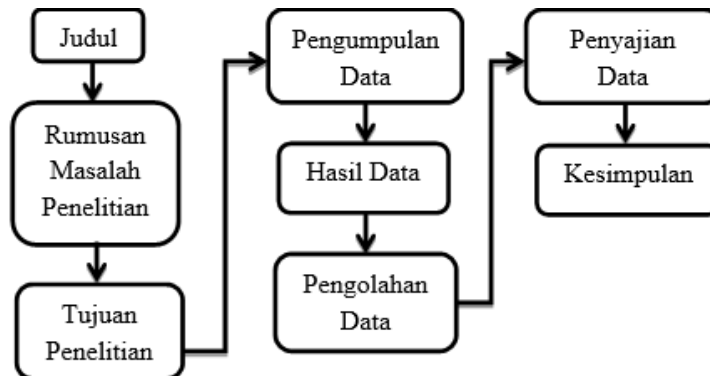
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial dengan cara mendalam. Fokus utamanya adalah pada makna, konteks, dan kompleksitas dari suatu kejadian atau situasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk mengeksplorasi realitas sosial dari perspektif subjek yang terlibat, menangkap nuansa dan variabilitas yang mungkin sulit diukur secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan fokus kelompok.

Proses analisis data dalam metode penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan secara kontekstual, mengakui bahwa fenomena sosial tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Keputusan penelitian kualitatif sering kali didasarkan pada interpretasi peneliti terhadap data, memerlukan kepekaan terhadap nuansa dan perbedaan dalam pengalaman manusia.

Dalam keseluruhan, metode penelitian kualitatif memberikan wawasan mendalam ke 32 dalam kompleksitas realitas sosial, menggambarkan aspek kualitatif yang tidak dapat diukur dengan angka semata. Pendekatan ini sering

digunakan dalam bidang ilmu sosial, antropologi, psikologi, dan studi budaya untuk menyelidiki aspek-aspek yang berkaitan dengan pengalaman manusia, nilai, dan norma.

3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian

a. Menentukan Judul, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini, penulis menentukan judul penelitian terlebih dahulu dari sebuah ketertarikan terhadap informasi home industri di Desa Pinangsori Kecamatan Pinangsori, yang sebelumnya disetujui dalam bentuk proposal skripsi ke tahap penulisan skripsi. Setelah menentukan judul, kemudian mengangkat rumusan masalah penelitian yang menjadi pertanyaan ketertarikan penulis. Dari rumusan masalah tersebut kemudian menyebutkan tujuan daripada keingintahuan penulis terhadap usaha home industri tersebut mengenai Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Pinangsori.

b. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan. Oleh karena itu, dalam tahap ini penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut, diantaranya dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan mengamati segala

peristiwa, mewawancarai pelaku usaha home industri, mendokumentasikan kegiatan berkaitan dengan home industri, dan mencari data dari sumber yang berkaitan. Dari kegiatan tersebut, maka penulis mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan.

c. Hasil Data

Pada tahap ini, penulis telah mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari berbagai metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil data menunjukkan bahwa home industri memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca pandemi Covid-19 di Kecamatan Pinangsori. Observasi yang dilakukan di Desa Pinangsori menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada mayoritas home industri, terutama dalam hal inovasi produk dan pemasaran. Jumlah produksi meningkat, begitu pula dengan jaringan distribusi yang kini mencakup wilayah lebih luas dibandingkan sebelum pandemi. Para pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif.

Selain itu, wawancara dengan pelaku usaha home industri mengungkapkan bahwa peran home industri sangat penting dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi. Beberapa pelaku usaha bahkan berhasil menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang terdampak pandemi. Pendapatan keluarga juga meningkat, sehingga turut berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di desa. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak hanya fokus pada produksi untuk pasar lokal, tetapi juga telah memperluas pasar mereka ke tingkat yang lebih luas. Kegiatan produksi yang melibatkan anggota keluarga dan warga sekitar turut memperkuat solidaritas komunitas serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Data dari instansi terkait, seperti pemerintah desa dan dinas terkait, juga mendukung temuan tersebut. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah unit usaha home industri setelah pandemi. Program bantuan pemerintah, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan permodalan, telah membantu keberlangsungan usaha-usaha ini. Kerja sama antara pemerintah dan pelaku usaha pun berperan penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan kualitas produk. Secara keseluruhan, hasil data ini menggambarkan bahwa home industri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pinangsori setelah pandemi Covid-19.

d. Tahap Pengolahan Data

Data yang sudah didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian di rangkum dan diseleksi. Merangkum dan menseleksi data didasarkan pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelum kegiatan penelitian berlangsung. Proses pelaksanaanya harus sudah dimulai sejak awal sampai akhir penelitian. Oleh karena itu, semua data dan informasi yang didapat pada suatu penelitian harus segera dituangkan kedalam tulisan dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari kutipan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam analisis data merupakan usaha peneliti untuk menyusun atau menyajikan tulisannya dari hasil data yang diperoleh pada penelitian, yang kemudian dianalisis sesuai kategori yang akan dibahas secara sistematis.

e. Penyajian Data

Setelah proses data, selanjutnya data diolah atau dianalisis kembali dengan menyusun atau menyajikannya dalam bentuk uraian, tabel, gambar, dan dideskripsikan secara sistematis.

f. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan proses penyajian data, secara langsung penulis akan memahami apa yang ditulis dari hasil pengolahan bahan penelitian, sehingga mendapatkan poin-poin yang penting untuk dijadikan kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Objek penelitian ini adalah pemilik dan pekerja usaha home industri di wilayah Kecamatan Pinangsori yang berjumlah 4 orang pemilik dan 4 orang pekerja.

3.4 Instrumen Penelitian

Uraian pada teknik pengumpulan data ada tiga jenis teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Ketiga teknik tersebut adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data, namun data yang ingin diambil tidak boleh sembarangan, namun harus menyesuaikan fokus dan temuan penelitian, dengan demikian maka dibutuhkan panduan dan konsep dasar yang dituangkan dalam instrumen pengumpulan data, agar tidak banyak mengumpulkan data yang tidak penting, Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Kesejahteraan Masyarakat	Pendapatan	- Jumlah Pendapatan - Pemenuhan Kebutuhan	Pelaku Home Industri	Wawancara
	Konsumsi Pengeluaran	- Komponen Pengeluaran - Tabungan Pendapatan		
	Pendidikan	- Manfaat Pendapatan terhadap Pendidikan - Jenjang Pendidikan Anak		
	Perumahan	- Kepemilikan Rumah - Kondisi Rumah		
	Kesehatan	- Kualitas Kesehatan - Perbedaan Kesehatan		

3.5 Jenis Data

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah karena, metode tersebut sangat cocok dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kec. Pinangsori Kab.Tapanuli Tengah, yang diharapkan metode deskriptif tersebut akan diperoleh gambaran secara nyata mengenai bagaimana peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pinangsori Kecamatan Pinangsori.

3.6 Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber- sumber yang dapat percaya, agar data atau informasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan peneliti dan menjawab masalah-masalah penelitian. Sumber data sangat perlu karena merupakan salah satu hal utama untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diambil secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu hasil observasi dan wawancara yang melibatkan pemilik atau pengelola home industri di Kecamatan Pinangsori untuk mendapatkan wawasan langsung tentang peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca pandemi COVID-19.

2. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, media, buku, dan surat keterangan maupun arsip- arsip yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data ekonomi dan sosial terkait Kabupaten Tapanuli Tengah dari sumber-sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, atau lembaga terkait lainnya untuk memahami kondisi makro yang mungkin memengaruhi peran home industri. Meneliti literatur-literatur terkait peran home industri dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi COVID-19 dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Referensi dapat mencakup jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data juga merupakan proses penting dalam melakukan penelitian bahkan menjadi keharusan bagi seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

a) Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku kegiatan dan hal-hal yang dianggap relevan dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Dimaksud dengan observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media- media transaran”. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti akan mengamati langsung bagaimana peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pinangsori.

b) Wawancara

Wawancara atau interview dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendenagar. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil beratap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau partisipan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan tatap muka yaitu dengan memberikan pertanyaan tanpa ada pertanyaan yang direncanakan. Jika responden menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, berdasarkan jawaban tersebut pewawancara kemudian mengembangkan pertanyaan lain yang lebih terperinci sekaligus menanyakan kembali pertanyaan tersebut kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Adapun dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terkait dengan *home industry* yang ada di desa Pinangsori, diantaranya pemilik *home industry*, pekerja *home industry*, kepala desa, dan beberapa orang masyarakat desa Pinangsori. Tujuan wawancara dilakukan untuk mengetahui

bagaimana kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam bidang ekonomi karena adanya *home industry* desa Pinangsori.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai data mengenai hal-hal berupa buku, catatan, internet dan lain-lain. Untuk dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan data berupa catatan, audio, video atau gambar tentang: jumlah penduduk desa Pinangsori, proses produksi *home industry* dan pihak- pihak yang bersangkutan dengan *home industry* tersebut.

3.8 Keabsahan Data

Validitas membuktikan bahwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku dan ditetapkan pada semua konteks dan populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi tersebut.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan adalah triangulasi yaitu peneliti menggunakan sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sama. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar data itu untuk keperluan perbandingan atau pengecekan terhadap data tersebut. Triangulasi akan dilakukan dengan sumber lain seperti; pengamatan, hasil wawancara, pendapat para ahli, dan data hasil pengamatan. Teknik triangulasi dalam

penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini triangulasi data hasil yang diperoleh. Dasar pertimbangannya adalah bahwa untuk memperoleh satu informasi dari satu responden perlu diadakan cross cek antara informasi yang satu dengan informasi yang lain sehingga akan diperoleh informasi yang benar-benar valid (Mekarisce, 2020).

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data sangat penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik analisis data yang umum digunakan mencakup beberapa tahap, seperti pengumpulan data, kondensasi data, dan penyajian data. Berikut adalah penjelasan masing-masing tahap tersebut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap pertama di mana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam rangka memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara memperpanjang waktu wawancara atau observasi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lengkap. Selain itu, peneliti menggunakan triangulasi dengan memeriksa data dari berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Proses ini juga dilengkapi dengan membercheck, di mana peneliti meminta responden untuk memverifikasi interpretasi data yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan pengalaman nyata yang mereka alami.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan langkah kedua setelah pengumpulan data, yaitu proses menyederhanakan, menyeleksi, dan mengabstraksi data yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk menonjolkan informasi yang penting dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti meningkatkan kecermatan dengan memusatkan perhatian pada data yang lebih rinci setelah melakukan pengamatan ulang. Teknik lain yang digunakan adalah analisis kasus negatif, di mana peneliti mencari kasus yang tidak sesuai dengan pola umum dari data yang telah dikumpulkan untuk memverifikasi serta memperkuat hasil analisis. Proses ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan objektif.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap selanjutnya di mana data yang telah dikondensasi disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi yang mendalam. Penyajian data yang baik memungkinkan pembaca memahami fenomena yang diteliti secara lebih jelas. Untuk meningkatkan transferabilitas dan dependabilitas, peneliti harus menyusun laporan dengan rinci dan sistematis, sehingga pembaca dapat mengikuti alur penelitian dengan baik. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk menggunakan bahan referensi, seperti foto atau dokumentasi autentik, guna memperkuat kepercayaan dan validitas hasil penelitian. Hal ini membantu pembaca memahami konteks yang lebih konkret dari data yang disajikan.

